



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SYALILA JULSANDA. Produksi Benih Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Curly Red Chili (*Capsicum annuum* L.) at PT Raja Pilar Agrotama Daerah istimewa Yogyakarta.* Dibimbing oleh Punjung Medaraji Suwarno.

Cabai merah keriting merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena banyak digunakan sebagai bahan baku dalam industri makanan. Produktivitas cabai merah terus meningkat namun masih jauh dari potensinya. Upaya peningkatan produktivitas cabai merah memerlukan dukungan dari benih yang unggul dan bermutu. Benih bermutu menjadi salah satu faktor utama keberhasilan dalam meningkatkan produksi tanaman. Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam produksi benih cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapangan adalah kuliah umum, pelaksanaan kegiatan praktik lapang, wawancara/diskusi, studi pustaka, dan analisis data. Praktik kerja lapangan meliputi kegiatan penentuan lokasi dan penyediaan benih sumber, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian OPT, panen, pasca panen, penyimpanan, pengujian mutu benih di laboratorium, pengemasan dan pelabelan, dan pemasaran.

Lahan produksi cabai merah keriting berlokasi di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Lahan produksi cabai merah keriting merupakan jenis lahan sawahan seluas 2.000 m². Benih sumber yang digunakan berasal dari Balai Penelitian Tanaman Sayur (Balitsa) dengan varietas yang digunakan yaitu Kencana dengan kelas benih pokok (BP). Total bobot hasil panen buah segar yang dilakukan sebanyak 7 kali panen sebesar 337,31 kg serta total bobot benih kering sebesar 19,97 kg dan rata-rata rendemen 5,93%.

PT Raja Pilar Agrotama telah mendapatkan sertifikat sistem manajemen mutu secara mandiri dengan nomor SMM ISO 9001:2015 (No.32-LSSMBTPH) pada ruang lingkup tanaman hortikultura. Produksi benih dilakukan di PT Raja Pilar Agrotama mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian No. 42 tahun 2019 dan ISTA (*International Seed Testing Association*) serta telah memenuhi persyaratan teknis minimum pada produksi benih cabai merah keriting.

Kata kunci : benih bermutu, benih bersertifikat, panen, pengujian benih